

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN EFEKTIVITAS TERHADAP KINERJA PENGELOLAAN DANA BADAN USAHA MILIK DESA

Hanilie Rosemalia Pilar
hannierosemalia@gmail.com
Wahidahwati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out and analyze the effect of accountability, effectiveness, and transparency on the management of village fund allocation at Kecamatan Waru, Sidoarjo district. It aimed also to find out and analyze the dominant effect between accountability, effectivity, and transparency which affected the management of village fund allocation at Kecamatan Waru, Sidoarjo district. Moreover, the research used numbers and calculation analysis with statistical methods which meant to examine the hypothesis. The descriptive method was used to prove factual and systematic. Furthermore, it used the result of operational variables managed in the questionnaire. In line with that, there were 34 respondents as the sample. The data analysis technique used the Likert scale, in order to measure the behavior scale, opinion, and someone's perception in a certain condition. Based on the research result, all independent variables were feasible to use. Additionally, accountability did not affect the management performance of village-owned Enterprises. On the other hand, transparency had a positive effect on the management performance of village-owned Enterprises. Likewise, effectiveness had a positive effect on the management performance of village-owned enterprise.

Keywords: accountability, transparency, effectiveness, village-owned enterprise

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas, efektifitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, serta mengetahui dan menganalisis yang berpengaruh dominan diantara akuntabilitas, efektifitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Pada penelitian ini menggunakan bentuk analisa yang menggunakan angka dan perhitungan dengan metode statistic yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis pada penelitian. Dan juga menggunakan metode deskriptif untuk membuktikan fakta yang ada secara factual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut, hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/ angket). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi seseorang pada suatu keadaan. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan seluruh variabel independen dalam penelitian ini layak digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana badan usaha milik desa, transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan dana badan usaha milik desadan efektifitas berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan dana Badan Usaha Milik Desa.

Kata Kunci: akuntabilitas, transparansi, efektifitas, badan usaha milik desa

PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) hal ini sesuai dengan ketentuan Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014. Dan

berkaitan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 mengenai pengelolaan dana desa, mengenai pengelolaan keuangan desa. Proses pengelolaan dana desa dimaksud yakni dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Maka dari itu dalam pengelolaan dana desa, dituntut untuk adanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik atau *good governance* yang dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas, transparansi dan efektivitas.

Di Jawa Timur upaya menjadikan desa sebagai basis penguatan ekonomi lokal dengan mengembangkan BUMDesa sudah berlangsung sejak disahkannya peraturan tentang BUMDesa itu sendiri. Hampir setiap kabupaten di wilayah Jawa Timur mempunyai BUMDesa. Pendirian BUMDesa sendiri disesuaikan dengan karakteristik lokalitas dan kapasitas ekonomi desa yang ada, misalnya pengelolaan pasar desa, wisata desa, kegiatan simpan-pinjam, pengembangan kerajinan masyarakat dan sebagainya. Upaya mewujudkan konsep pendirian BUMDesa, dirintis dengan jalan mengoptimalkan kapasitas dan kegiatan ekonomi yang sudah berjalan dan dikelola desa.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berusaha memajukan dan memakmurkan rakyat dengan meningkatkan perekonomian rakyat melalui Badan Usaha Milik Desa. saat ini pemerintah telah mengoptimalkan pemberian dana untuk digunakan mengembangkan desa desa yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah desa desa di kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Dimana dana yang diberikan pemerintah ini akan di kelola sesuai dengan sumber daya alam yang dimiliki oleh desa masing masing, dengan itu masyarakat dapat melakukan kegiatan yang dapat menguntungkan dan berguna untuk desa tersebut dan untuk masyarakat yang tinggal desa tersebut. Diharapkan dengan adanya Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas dalam pengelolaan dana desa melalu Badan Usaha Milik Desa perekonomian di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, apakah efektivitas berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, Manakah yang berpengaruh dominan diantara akuntabilitas, efektivitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Beberapa tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo, untuk mengetahui dan menganalisis yang berpengaruh dominan diantara akuntabilitas, efektivitas dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

TINJAUAN TEORITIS

Akuntabilitas

Akuntabilitas kata bermakna yang dapat menggambarkan bagaimana tingkat pertanggungjawaban suatu organisasi baik itu jasa maupun maupun manufaktur, bahkan perseorangan yang berhubungan dengan sistem keadministrasian yang dikerjakan didalamnya. Menurut Mardiasno (2018:22), pengertian akuntabilitas adalah sebuah kewajiban melaporkan dan bertanggungjawab atas keberhasilan atau pun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai hasil yang telah diterapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang dikerjakan secara berkala kepada stakeholder.

Transparansi

Kata “Transparansi” sendiri mempunyai makna nyata dan bersifat terbuka, Istilah transparansi dapat pula diartikan sebagai bentuk kejelasan atau keterbukaan informasi bagi masyarakat diawali dari bagaimana perencanaan, penyusunan, hingga kegiatan anggaran yang dibuat dengan standart yang telah ditetapkan agar mudah diakses oleh semua pihak yang berkaitan dan juga yang membutuhkan informasi tersebut. Sehingga transparansi dapat dikatakan sebagai prinsip yang menjamin adanya akses atau kebebasan bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yang meliputi informasi tentang kebijakan (regulasi), proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang sudah dicapai (Loina dalam Putra, 2014:15).

Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap semakin efektif. Pengertian efektivitas menurut Ravianto (2014:11) ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila sesuatu pekerjaan dapat dielesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan sebuah lembaga usaha desa untuk memperkuat perekonomian desa dengan potensi desa yang dimiliki desa tersebut. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Undang- Undang No. 6 Tahun 2014, Undang-Undang desa berlandaskan dalam ketentuan UUD 1945 yang berkaitan dengan keberadaan desa, dan keberadaan desa pada Pasal 18 B ayat (2) UUD 1945 negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat dan hak-hak tradisional sepanjang masa hidup serta sesuai dengan perkembangan masyarakat.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BUMDes

Akuntabilitas adalah suatu kewajiban untuk mempertanggung jawabkan kinerja dan tindakan seorang pemimpin pada organisasi. Menurut Lestari *et al.*, (2014) akuntabilitas pemerintah desa melibatkan kemampuan pemerintah desa dalam melakukan pertanggung jawaban atas aktivitas yang dilaksanakan yang berkenaan dengan pertanggung jawaban desa.

Menurut pendapat Dura (2016) mengatakan bila akuntabilitas dapat berpengaruh pada pengelolaan alokasi dana desa, yang dapat diartikan semakin tinggi akuntabilitas maka pengelolaan dana desa akan semakin berkualitas. Begitupun dengan Latrini (2017) yang mengatakan jika akuntabilitas memiliki hubungan yang kuat dengan pengelolaan dana desa, semakin kuat akuntabilitas maka pengelolaan dana desa juga akan semakin mmebaik dan akuntabilitas bisa meningkatkan pertanggungjawaban.

H₁: Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BUMDes

Penerapan transparansi dalam pengelolaan dana pada BUMDes berarti keterbukaan pemerintah daerah dalam memberikan informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat terkait aktivitas pengelolaan sumber daya. Masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh mengenai pengelolaan sumber daya yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2008 menimbang b dan c bahwa “ hak untuk memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan

informasi publik merupakan salah satu ciri peting negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan penyelenggaraan yang baik. Selain itu dengan adanya transparansi dapat meminimalisir adanya kecurangan kecurangan pada lingkup pemerintah desa.

Zulfan (2014) mengatakan jika transparansi dapat berjalan dengan baik pada pengelolaan dana desa karena adanya informasi yang dapat diakses dengan mudah dan komunikasi dua araha yang terjadi dengan baik antara pengurus desa dan masyarakat. Hal tersebut dapat membuktikan bila transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dan pada penelitian Latrini (2017) juga sependapat jika hubungan antara penerapan transparansi dengan pengelolaan dana desa hubungannya sangat kuat. Transparansi dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa dari mana saja. Dalam penelitian latrini (2017) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penerapan transparansi dengan pengelolaan dana desa dan hubungannya sangat kuat. Dengan adanya transparansi sangat memudahkan masyarakat untuk mengetahui pengelolaan alokasi dana desa di berbagai media sosial.

H₂: Transparansi secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Pengaruh Efektivitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BUMDes

Menurut Sondang (2015) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa dalam kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas merupakan gambaran kemampuan pemerintah desa untuk merealisasikan keuangan alokasi dana desa untuk melaksanakan program yang sudah direncanakan, ukuran yang menunjukkan tercapainya suatu target dengan melakukan pengelolaan alokasi dana desa dengan peraturan. Untuk mencapai efektivitas dalam pengelolaan keuangan desa, diperlukan pertanggungjawaban yang merupakan keharusan seseorang untuk menjamin bahwa tugas dan kewajiban sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut Khoirun (2019) menyatakan bahwa Efektivitas merupakan kondisi dinamis serangkaian proses pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan sesuai dengan tujuan dan sarana kebijakan program yang telah diterapkan, dan sebuah organisasi dikatakan efektif dapat dilihat dalam menjapai tujuan program tersebut.

H₃: Efektivitas secara parsial berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2019:8-9) data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 85) Purposive Sampel adalah teknik pengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang dimana pemilihan sampel didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti, sampel yang akan digunakan sebanyak 17 desa dari kecamatan waru dengan membagikan kuesioner kepada Pengurus BUMDES di masing masing desa. jadi sample dalam penelitian ini berjumlah 34 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara umum mengenai variabel pada penelitian dan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas

terhadap variabel terikat sebelum digunakan dalam analisis regresi berganda. Analisis deskriptif memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesoner. Syarat untuk uji validitas adalah masing-masing pertanyaan harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan rumus pengujian yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil dari olah data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Akuntabilitas	Person Correlation
1	0,638
2	0,656
3	0,531
4	0,428

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas Akuntabilitas diatas maka dari 4 butir pertanyaan variabel AK dinyatakan valid, uji validitas dikatakan valid jika diatas $> 0,3$ maka dari itu semua pertanyaan tersebut dapat untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Transparansi

Transparansi	Person Correlation
1	0,923
2	0,839
3	0,797
4	0,325
5	0,923
6	0,814

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas Transparansi diatas maka dari 6 butir pertanyaan variabel TR dinyatakan valid, uji validitas dikatakan valid jika diatas $>0,3$ maka dari itu semua pertanyaan tersebut dapat untuk dianalisis lebih lanjut

Tabel 3
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Efektivitas

Efektivitas	Person Correlation
1	0,768
2	0,879
3	0,795
4	0,486

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas Efektivitas diatas maka dari 4 butir pertanyaan variabel EF dinyatakan valid, uji validitas dikatakan valid jika diatas $>0,3$ maka dari itu semua pertanyaan tersebut dapat untuk dianalisis lebih lanjut

Tabel 4
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel BUMDes

BUMDes	Person Correlation
1	0,768
2	0,807
3	0,853
4	0,448

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas Efektivitas diatas maka dari 4 butir pertanyaan variabel EF dinyatakan valid, uji validitas dikatakan valid jika diatas $>0,3$ maka dari itu semua pertanyaan tersebut dapat untuk dianalisis lebih lanjut

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menguji kuesioner penelitian yang digunakan untuk memberikan data yang reliabel. Pengukuran reliabilitas dikatakan baik atau reliabel ketika nilai Cronbach Alpha (α) memiliki nilai $>0,6$. Pada penelitian ini dibantu dengan SPSS, dan hasil dari Cronbach Alpha akan menentukan instrumen yang digunakan pada penelitian ini reliabel untuk digunakan atau tidak.

Tabel 5
Hasil Analisis Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Akuntabilitas	0,691	Reliabel
2.	Transparansi	0,789	Reliabel
3.	Akuntabilitas	0,792	Reliabel
4.	Kinerja BUMDes	0,783	Reliabel

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Dari data tabel diatas menunjukkan jika hasil perhitungan Cronbach Alpha lebih $>0,6$ berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka dapat disimpulkan jika pertanyaan dalam kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena Cronbach Alpha diatas 0,6.

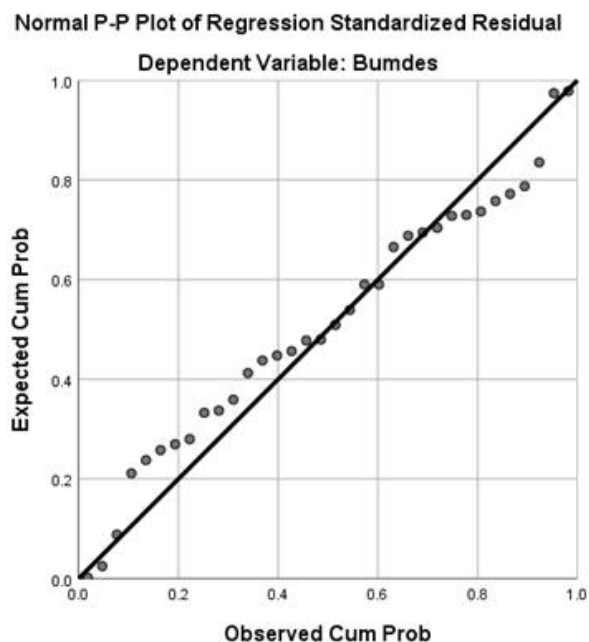
Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi dan sebagai persyaratan dari kelayakan data, maka uji asumsi klasik harus dipenuhi sebelum ke analisis regresi linear berganda apakah asumsi tersebut relevan.

Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi diantara variabel terikat dengan variabel bebas. Kedua variabel tersebut memiliki distribusi normal atau tidak bisa dilihat melalui Normal P-P Plot dan dengan diagram Histogram yang tidak condong ke kanan atau ke kiri. Data pada keadaan normal ketika distribusi data menyebar disekitar garis diagonal.

Dapat dilihat pada uji normalitas penyebaran data yang mengikuti data diagonal pada gambar dibawah ini.



Gambar 1
Uji Normalitas Grafik P-Plot
Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Dari gambar Normal P-P Plot tersebut dapat dilihat jika titik-titik menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut, maka bisa dikatakan jika model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Selain itu uji normalitas residual menggunakan uji analisis statistik non-parmetrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Tabel 6
Uji Kolmogorov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88913947
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,112
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. this is a lower bound of the true significance

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05. Dapat disimpulkan jika data tersebut telah teristribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk digunakan pada penelitian.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi ditemukannya kolerasi antara variabel bebas (Ghozali, 2016:105). Model regresi dikatakan baik ketika tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Dengan melakukan Uji Multikolinieritas dapat mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dengan Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut merupakan hasil pengujian multikolinieritas :

Tabel 7
Hasil Analisis Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Ak	.780	1.282
Tr	.191	5.247
Ef	.197	5.082

a. Dependent Variabel Kinerja Bumdes

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Jika hasil pengujian didapat nilai TOL lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan jika model dapat dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2016:106). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat jika nilai *Tolerance* (TOL) menunjukkan jika semua variabel memiliki nilai TOL lebih besar dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan jika semua variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan jika model bisa dikatakan bebas dari gejala multikolinieritas antara variabel bebas.

Analisis Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang merupakan syarat mutlak sebelum dilakukan uji regresi karena syarat analisis harus dilakukan uji kevalidan dan reliable, juga dilakukan asumsi klasik. Berdasarkan hipotesa didapatkan dari hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Bumdes} = a + b_1 \cdot \text{AK} + b_2 \cdot \text{TR} + b_3 \cdot \text{EF} + e$$

Setelah dilakukan pengolahan data maka didapatkan angka-angka koefisien untuk mengetahui besaran pengaruh terhadap kinerja BUMDes, dengan melihat nilai B pada table dibawah:

Tabel 8
Hasil Analisis Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	.699	.681	.811	.424
Ak	.071	.075	.949	.350
Tr	.258	.078	3.285	.003
Ef	.544	.109	4.989	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Bumdes

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Kinerja BUMDes} = 0,699 + 0,071 \text{ AK} + 0,258 \text{ TR} + 0,544 \text{ EF} + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,699 bernilai positif jika menyatakan bahwa dengan mengasumsikan jika nilai AK, TR dan EF sama dengan 0, maka BUMDes mengalami kenaikan sebesar 0,699. Nilai koefisiensi AK sebesar 0,071, karena koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara variable Akuntabilitas dengan variable BUMDes. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan pada variable Akuntabilitas maka variable BUMDes mengalami kenaikan sebesar 0,071. Nilai koefisiensi TR sebesar 0,258, karena koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara variable Transparansi dengan variable BUMDes. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan pada variable Transparansi maka variable BUMDes mengalami kenaikan sebesar 0,258. Nilai koefisiensi EF sebesar 0,544, karena koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa hubungan yang searah antara variable Efektivitas dengan variable BUMDes. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan pada variable Efektivitas maka variable BUMDes mengalami kenaikan sebesar 0,544.

Pengujian Model Penelitian

Setelah pengujian asumsi klasik dan uji regresi linear berganda telah terpenuhi selanjutnya dilakukan pengujian model penelitian uji koefisien Determinasi (R²) dan Uji F (*Goodness Of Fit*). Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, dan apabila mendekati angka satu maka variabel-variabel independen layak sebagai model regresi. Berdasarkan hasil olahan SPSS Versi 26 diperoleh nilai R² seperti pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.914	.933

a. Predictors: (Constant), Ak,Tr,Ef

b. Dependent Variable: Kinerja Bumdes

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut didapat nilai R² sebesar 0,922 yang berarti bahwa kinerja BUMDes dipengaruhi oleh variabel Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas sebesar

92,2% dan sisanya sebesar 7,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan atau Simultan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan sebuah model yang dihasilkan dengan menggunakan α sebesar 5%. Dengan kriteria pengkajian jika nilai signifikansi $F \geq 0,05$ menunjukkan jika model tidak *fit*, sedangkan jika nilai signifikan $F < 0,05$ menunjukkan bahwa model *fit*.

Tabel 10
Hasil Uji F (*Goodness Of Fit*)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.941	3	102.647	118.036	.000 ^b
	Residual	26.089	30	.870		
	Total	334.029	33			

a. Dependent Variable: Kinerja Bumdes

b. Predictors: (Constant), Ak, Tr, Ef

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Sesuai hasil tersebut dapat disimpulkan jika nilai F hitung sebesar 118,036 dengan tingkat Signifikan 0,000. Karena probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hasil dari model regresi menunjukkan jika ada pengaruh variabel Akuntabilitas, Tranparansi dan Efektivitas.

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesa terhadap penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian. Apakah masing-masing variabel bebas Akuntabilitas, Transparansi dan Efektivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu BUMDes. uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikan level 0,05, adapun prosedur pengujian yang dilakukan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis tersebut ditolak dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Berikut hasil pengujian statistic t, yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	.699	.861	.811	.424
	Ak	.071	.075	.949	.350
	Tr	.258	.078	3.285	.003
	Ef	.544	.109	4.989	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa: Pengujian terhadap variabel Akuntabilitas hipotesis pertama menyatakan bahwa Akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan BUMDes. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau signifikansi sebesar 0,350, yang artinya lebih besar dari 0,05 maka dari itu H_1 ditolak. Pengujian terhadap variabel Tranparansi hipotesis kedua ini menyatakan jika Transparansi memiliki pengaruh terhadap pengelolaan BUMDes. Penelitian ini menunjukkan jika nilai

probabilitas atau signifikan sebesar 0,003, yang artinya lebih kecil dari 0,005, maka dari itu H_2 diterima. Pengujian terhadap variabel Efektivitas hipotesa ketiga menyatakan jika Efektivitas memiliki pengaruh terhadap pengelolaan BUMDes. Penelitian ini menunjukkan jika probabilitas atau Signifikan sebesar 0,00, yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka H_3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BUMDes

Berdasarkan hasil pengelolaan data bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap BUMDes karena nilai signifikan sebesar $0,350 > 0,05$. Variabel Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana badan usaha milik desa Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzana *et al.*, (2022) dan Yanto (2020) yang mengemukakan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggung jawabkan tindakan dan kinerja seseorang atau pimpinan pada suatu organisasi kepada pihak yang berwenang diberi pertanggung jawaban, tapi seperti yang dilakukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mengakibatkan tidak berpengaruhnya akuntabilitas seperti kurang ahlinya pemerintah desa dalam membuat laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, atau bisa juga karena adanya keterlambatan dalam memberikan informasi mengenai laporan pertanggungjawaban kepada pihak yang berwenang untuk diberikan pertanggung jawaban atau masyarakat dan juga bisa karena kurangnya pertimbangan dalam perencanaan pengelolaan BUMDes.

Akuntabilitas pada pemerintah desa melibatkan kemampuan para petugas pemerintah desa, semakin baik suatu sistem pemerintah desa maka pemberian informasi dan pertanggung jawaban akan semakin baik dan dapat meningkatkan kinerja pengelolaan dana desa BUMDes pada desa tersebut.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BUMDes

Berdasarkan hasil pengelolaan data bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan BUMDes karena nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Variabel transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan BUMDes, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzana *et al.*, (2022) dan Ulfatih (2017) yang mengemukakan bahwa Transparansi berpengaruh positif. Penerapan transparansi dilakukan untuk memberikan informasi yang mudah diakses dan jujur terbuka kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut. Pemberian informasi yang transparansi kepada masyarakat merupakan hak dari masyarakat untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh, apakah pertanggung jawaban yang dipercayakan kepada pemerintah desa sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang perundang-undangan. Selain itu transparansi bisa semakin berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa karena tingginya minat baca pada masyarakat terhadap pelaporan pertanggungjawaban pemerintah desa terhadap pengelolaan kinerja BUMDes. Keterbukaan untuk diketahui masyarakat kepada pemerintah desa juga difasilitasi kemudahan masyarakat untuk mengetahui informasi kegiatan dan anggaran di papan informasi dikelurahan maupun pada web desa untuk diakses seluruh masyarakat. Transparansi bisa juga digunakan untuk mempersempit peluang adanya korupsi pada lingkup pemerintah desa.

Pengaruh Efektivitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana BUMDes

Berdasarkan hasil pengelolaan data bahwa efektivitas berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan BUMDes karena nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Variabel Efektivitas sangat berpengaruh positif terhadap kinerja pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa' (2019) yang menyatakan Efektivitas berpengaruh positif terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa, Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah dalam merealisasikan kinerja pengelolaan dana desa BUMDes sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Terealisasinya seluruh target dari pemerintah desa dapat dilakukan karena didukung dengan antusiasme dari masyarakat yang tinggi. Keberhasilan pemerintah desa untuk menyesuaikan apa apa yang dibutuhkan masyarakat dan merupakan potensi yang dapat dikembangkan oleh oleh pemerintah daerah sehingga masyarakat memiliki antusiasme dalam membantu pemerintah daerah karena setiap desa memiliki potensi yang berbeda dengan desa yang lain sehingga pemerintah dapat fokus untuk mengembangkan potensi setiap desa agar lebih berkembang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut, Pengujian pengaruh Akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menghasilkan nilai positif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan hipotesis satu ditolak dengan kesimpulan bahwa akuntabilitas tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan dana desa (BUMDes). Pengujian pengaruh Transparansi terhadap kinerja pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menghasilkan nilai positif signifikan, hal ini menunjukkan hipotesa dua diterima dengan kesimpulan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Serta pengujian pengaruh Efektivitas terhadap kinerja pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menghasilkan nilai positif signifikan. Hal ini menunjukkan hipotesa tiga diterima dengan kesimpulan bahwa Efektivitas berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa yang bisa disampaikan peneliti yaitu Pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari perangkat desa dengan memberikan edukasi dalam penyampaian informasi pertanggungjawaban kepada masyarakat agar masyarakat desa juga paham mengenai pertanggungjawaban pemerintah desa. Dan juga supaya masyarakat desa paham mengenai pertanggungjawaban pemerintah desa dan laporan pertanggungjawaban, Pemerintah desa diharapkan untuk lebih meningkatkan dalam keterbukaan kepada masyarakat mengenai informasi informasi agar lebih mudah untuk diakses oleh seluruh masyarakat, Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel variabel penelitian yang dapat mempengaruhi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan dapat lebih memperluas objek seperti masyarakat sekitar dan tidak di pengurus desa saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Ni Kadek Susi Dan Latrini, M. Y. 2017. Pengaruh Risiko Kesalahan, Akuntabilitas Dan Due Professional Care Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dura, Justita. 2016. Pengaruh Akuntailitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Naskah Publikasi. STIE Asia Malang.
- Fauzana, Annie DAN Intan. 2022. *Akuntabilitas Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Universitas Muhammadiyah Riau pekanbaru.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Khoirun, Nisa'. 2019. *Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*. Universitas Wijaya Putra.
- Latrini, premananda, 2017. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran, Pada Pemerintah Kota Denpasar*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Bali
- Lestari, A. K. D., Atmadja, A. T., dan Adiputra, I M. P. 2014. *Membedah Praktik Desa Pakraman Kubutambahan Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali*. *E-journal s1 akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Loina, Lalolo Krina P dalam Hendra G. Putra. 2014. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik Terhadap Kinerja Organisasi Layanan Publik*. Universitas Negeri Padang. Padang
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Nahrudin, Zulfan. 2014. *Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Alokasi Desa Di Desa Pao-Pao Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Baru*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sondang P Siagian. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Weny Ultafiah. 2017. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat*. Palembang.
- Yanto. Edi and Aqfir. 2020. *Pengaruh Transparansi Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa*. Jakarta.